

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian peneliti mengenai “Representasi Penyalahgunaan Narkoba Dalam Film” Jakarta VS Everybody “menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce”. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam film “Jakarta vs Everybody” terdapat adegan penyalahgunaan narkoba yang diperlihatkan oleh tokoh utama Dominik, seorang perantau yang bercita-cita menjadi seorang aktor dan menjadi seorang penyalahguna narkoba..

Hakikat film adalah bahwa film merupakan bentuk komunikasi yang kuat dan penting dalam masyarakat. Film tidak hanya menghibur tetapi juga mempunyai kemampuan mendidik, menstimulasi pemikiran serta mempengaruhi emosi dan persepsi penontonnya. Sinema merupakan ekspresi kehidupan manusia dan masyarakat, mempunyai pengaruh yang luas, dan merupakan sarana komunikasi massa yang efektif. Secara khusus, film “Jakarta vs Everybody” secara gamblang menggambarkan kehidupan para pendatang di ibu kota Jakarta dengan mengungkap sisi gelapnya. Intinya, film tidak hanya menghibur tetapi juga merupakan alat komunikasi yang sangat efektif. Film mempunyai kemampuan luar biasa dalam menyampaikan pesan, mempengaruhi penonton, dan secara efektif menggambarkan realitas kehidupan penontonnya

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran mengenai Penyalahgunaan Narkotika dalam Film “ Jakarta VS Everybody “ dari penulis sebagai berikut :

1. Sebaiknya hindari menonton film-film tentang penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan, dalam hal ini penyalahgunaan narkoba dalam film Jakarta VS Everybody. Tanda-tanda yang dijelaskan dalam film tersebut dapat

dijadikan acuan untuk memperingatkan pengguna narkoba dalam kehidupan dan masyarakat, serta memprediksi penyebab penyalahgunaan narkoba, termasuk banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, bagi para pecinta film dan pembaca skripsi ini, hendaknya menjaga diri dan keluarga serta menjauhkan narkoba dari lingkungan.

2. Bagi civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Jurusan Ilmu Komunikasi, harus ada pendekatan tegas terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan kampus.
3. Bagi Produser film, sutradara, dan penulis skenario harus lebih banyak menciptakan karya yang berkaitan dengan narkoba. Karena mungkin penularan melalui bioskop dapat dengan mudah dipahami oleh Masyarakat.

